

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Radio dikenal sebagai media hiburan bukan media informasi Dan pendidikan, namun sejak berkembangnya era reformasi radio semakin bebas Menyajikan berita pada masyarakat. Radio sebagai salah satu pilar kelima dari Pembentukan sebuah bangsa mempunyai peranan penting dalam menyampaikan Informasi-informasi, baik berupa berita maupun hiburan masyarakat. Pers di Indonesia sudah jelas sebagaimana yang tercantum dalam Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 1 UU RI No. 40 Tahun 1999 tentang pers, yakni (UU Pers dan Peraturan-Peraturan Dewan Pers, 2009:6).

“Pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang Melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, Menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi bik dalam bentuk Tulisan, suara, gambar, suara dan gambar serta data dan grafik maupun Bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik dan Segala jenis saluran yang tersedia”.

Sejak adanya UU Pers No. 40 tahun 1999 tersebut, media menjadi lebih Vulgar, terbuka, dan informal. Berkembangnya kemampuan media dalam Pencarian berita hingga penyajiannya pada masyarakat umum, terjadi pada segala Jenis media baik cetak maupun elektronik. Perubahan yang terjadi di masing-masing jenis media tentunya berbeda ada yang cepat namun ada pula yang Bertahap. Banyaknya radio baik Komersial maupun komunitas di suatu daerah, tentunya menumbuhkan tingkat Persaingan, khususnya dalam hal pengajian program acara.

Persaingan yang ketat, membuat segmentasi siaran menjadi hal Yang tidak bisa ditawar, demikian juga di Indonesia. Insan radio sangat sadar, Bahwa selain

format musik, konsistensi sebuah radio terhadap jenis acara dan Target pendengar juga perlu dipertahankan, namun akhir-akhir ini, meski pun kita Sudah melakukan segmentasi, kompetensi tetap terjadi.

Dalam perkembangannya, pelaku radio terus menghadirkan karya terbaik Dalam setiap program acaranya. Onong Uchjana Effendi dalam buku Radio Siaran Teori Dan praktik menyebutkan, berdasarkan pola pembagian menurut UNESCO, Program acara radio terbagi menjadi lima golongan, yaitu:

1. Siaran pemberitaan dan penerangan (News and Information)
2. Siaran pendidikan (Educational broadcast)
3. Siaran Kebudayaan (Culture broadcast)
4. Siaran Hiburan (Entertainment)
5. Siaran lainnya(Miscellaneous) (Onong Uchjana Effendi : 1990:117)

Siaran berita menjadi bagian penting dari seluruh rangkaian acara yang Disajikan sebuah stasiun radio setiap harinya, padahal pada awal dimunculkannya, Jurnalistik radio seperti siaran berita, mengalami berbagai kendala. Dalam Perkembangannya, pelaku media sadar kebutuhan masyarakat akan informasi Sangat tinggi. Alasan itu membuat perkembangan radio yang memproduksi karya Jurnalistik semakin pesat. Hal ini bukan hanya terjadi di kota-kota besar tapi Sudah masuk hingga daerah-daerah.

Berdasarkan pedoman yang ada di KPID, ada 5 hal yang harus diperhatikan dalam monitoring siaran radio, yaitu dengan sebutan 5S :

1. SARA (melecehkan suku, agama, ras dan antar kelompok)
2. SARU (eksploitasi seksualitas dan tindakan asusila)
3. SADIS (menyiarkan kekerasan fisik dan verbal secara berlebihan)
4. SIHIR (mengajarkan kepercayaan dan perilaku mistik)
5. SIARAN PARTISAN (kampanye terselubung)

I.2 Bidang Kerja Praktik

Di sini penulis sudah melakukan kerja praktik di-bidang media pada divisi isi Siaran yaitu Bagian monitoring yang bertugas memonitoring media Televisi dan radio di Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Timur (KPID).

I.3 Tujuan Kerja Praktik

1. Penulis bisa memahami praktik pengawasan media penyiaran oleh KPID Jawa Timur.
2. Penulis bisa mendapatkan pengalaman kerja dan mempekerjakan teori yang Ada dan didapatkan dalam dunia akademis.
3. Penulis bisa mengetahui bagaimana proses kerja monitoring dalam Memantau pelanggaran pada media penyiaran khususnya radio.
4. Penulis bisa mengetahui bagaimana menganalisis pelanggaran dengan Mengacu pada pedoman yang dimiliki oleh KPID, yaitu (5S).

I.4 Manfaat Kerja Praktik

I.4.1 Terrorist

Ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di Universitas untuk diterapkan dalam Dunia kerja secara lebih dalam.

I.4.2 Praktis

1. KPID Jawa Timur bisa bermanfaat untuk kerja praktik dan mengasah Kemampuan mahasiswa di dalam dunia kerja.
2. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung menyiapkan mahasiswa Untuk bisa terjun langsung ke dunia kerja.